

Pondok Pesantren di Sumbar Diminta Hidupkan Potensi Pertanian

Afrizal - SUMBAR.JOURNALIST.CO.ID

Jun 15, 2022 - 20:00



Gubernur Sumatera Barat , Mahyeldi Ansharullah

SUMBAR, - Gubernur Sumatera Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah mengajak segenap pengurus pondok Pesantren (Ponpes) Darul Ulum, di Jl. Pintu Angin Lori, Kelurahan Lubuk Minturun, Kota Padang untuk mengoptimalkan potensi pertanian di lahan ponpes seluas kurang lebih dua hektare tersebut.

Potensi yang bisa dikembangkan diantaranya menurut Buya Mahyeldi adalah perikanan, mengingat sumber air sangat melimpah di kawasan kaki bukit di bagian timur Kota Padang tersebut.

“Maksimalkan potensi lahan yang luas dan kondisi alam yang banyak air disini. Bisa dikembangkan untuk peternakan ikan dan tanam-tanaman produktif. Sehingga akan menjadi bagian dari kemandirian ekonomi pondok pesantren,” himbau gubernur, saat mengunjungi Ponpes Darul Ulum dalam rangka peletakan batu pertama gedung belajar, Selasa (14/6/2022).

“Tempat ini sangat representatif dan cocok untuk pendidikan. Santri bisa belajar dengan tenang. Ciptakan lingkungan yang teduh, nyaman. Pemprov Sumbar akan memberikan dukungan, diantaranya untuk akses jalan, ke depan bisa diperbaiki dengan betonisasi,” tambah gubernur.

Berharap kawasan lori akan menjadi kawasan pendidikan, karena di kawasan sekitar terdapat banyak ponpes lainnya, diantaranya Ar Risalah.

Sementara itu Pimpinan Ponpes Darul Ulum, Abuya H. Tgk Darmis Muar, mengapresiasi kehadiran Gubernur ke Ponpes Darul Ulum yang baru saja pindah ke lokasi baru tersebut sejak awal Februari lalu.

Kata dia, karena keterbatasan dana, Abuya Darmis mengatakan akan membangun fasilitas ponpes secara bertahap, sesuai kemampuan.

“Saat ini total santri 328 orang dengan santri baru ada 118 orang. Untuk rombel kita perlu 15 dan saat ini baru ada 11 yang sebagian diantaranya masih bangunan darurat. Kami bersyukur sekali hari ini Pak Gubernur bisa hadir peletakan batu pertama, semoga akan menambah semangat kami untuk terus berusaha,” ungkap Abuya Darmis.

Ditambahkan Darmis, bantuan dan donasi selama ini datang dari berbagai pihak, termasuk diantaranya para alumni, dan dermawan. Termasuk Ustad Abdul Somad disebut pernah singgah dan membantu mempublikasikan di media sosial.

“Berkat pertolongan Allah SWT, kami tetap bersemangat bersama alumni dan santri turut bersama-sama bergotong-royong dengan segala keterbatasan, dan bantuan Alhamdulillah selalu ada,” lanjut Darmis.

Turut hadir dalam peletakan batu pertama Ponpes Darul Ulum, Ketua MUI Kota Padang, Ketua KAN Koto Tangah, Lurah Lubuk Minturun Sungai Lareh, Pengurus dan anggota Yayasan Siti Rahmah, warga masyarakat peserta halaqoh mingguan serta santriwan dan santriwati. (**)